

Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, dan *Nonperforming Financing* terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia

Maitsa Thufailah¹

¹Universitas Padjadjaran, e-mail: maitsa19001@mail.unpad.ac.id

Histori Naskah

Diserahkan:
05-04-2023

Direvisi:
25-05-2023

Diterima:
29-05-2023

Keywords

: Profitabilitas; Buying and selling financing; Profit sharing financing; nonperforming financing.

ABSTRACT

This research was encouraged by the development of Islamic banking and financing that rapidly occurred and is expected to increase the profitability of Islamic banks. However, the trend of financing growth has slowed down and there are gaps in the results of previous studies. This study aims to analyze the effect of buying and selling financing, profit sharing financing and non-performing financing on profitability partially and simultaneously. Purposive sampling was chosen as the sampling method, namely fourteen Islamic commercial banks as samples. Multiple linear regression analysis is the data analysis method used and produces research results: buying and selling financing has a significant positive effect on profitability, profit sharing financing and non-performing financing has a significant negative effect on profitability. Simultaneously, buying and selling financing, profit sharing financing, and non-performing financing have a significant influence on profitability with a determination coefficient of 66.6% and the rest is explained by other variables outside the model.

ABSTRAK

Penelitian ini didorong oleh perkembangan perbankan syariah dan pembiayaan yang terjadi cukup tinggi dan diharapkan dapat meningkatkan profitabilitas bank syariah. Tetapi meskipun begitu, tren pertumbuhan pembiayaan mengalami perlambatan dan adanya kesenjangan hasil penelitian terdahulu. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pengaruh dari pembiayaan jual beli, pembiayaan bagi hasil dan *nonperforming financing* terhadap profitabilitas secara parsial dan simultan. *Purposive sampling* dipilih menjadi metode pengambilan sampel yang yakni empat belas bank umum syariah sebagai sampel penelitian ini. Analisis regresi linier berganda menjadi metode analisis data yang digunakan dan menghasilkan hasil penelitian: pembiayaan jual beli memiliki pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, pembiayaan bagi hasil dan nonperforming financing memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Secara simultan pembiayaan jual beli, pembiayaan bagi hasil, dan *nonperforming financing* memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan nilai koefisien determinasi sebesar 66.6% dan selebihnya dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

Kata Kunci

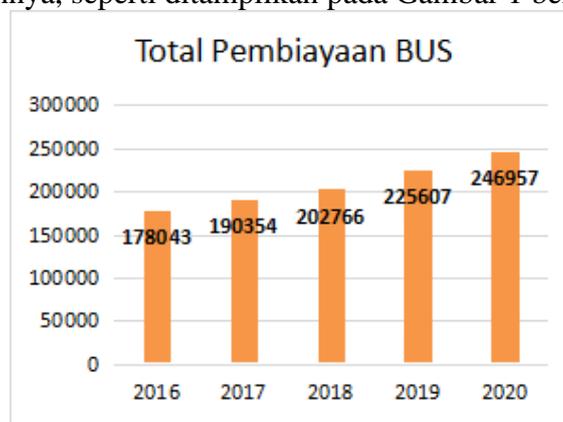
: Profitabilitas; Pembiayaan jual beli; Pembiayaan bagi hasil; *nonperforming financing*.

Corresponding Author

: Maitsa Thufailah, Universitas Padjadjaran, Jl. Raya Bandung Sumedang KM.21, Hegarmanah, Jatinangor, Sumedang, Jawa Barat 45363, e-mail: maitsa19001@mail.unpad.ac.id

PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi syariah di Indonesia selama ini sangat maju. Bidang yang berkembang pesat salah satunya adalah keuangan syariah, khususnya perbankan syariah. Perkembangan bank syariah semakin meningkat karena adanya UU No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah (Nizar dan Anwar, 2015). Hingga saat ini sudah banyak masyarakat yang percaya dengan bank syariah dan menggunakan layanan perbankan syariah untuk kebutuhan sehari-hari dan jangka panjang. Bank syariah memiliki fungsi menghimpun dana dan menyalurkan dana. Dana tersebut dihimpun dalam bentuk tabungan, giro dan deposito kemudian disalurkan dalam bentuk pembiayaan dan investasi. Kehadiran pembiayaan di bank syariah sangat membantu nasabah dalam memenuhi kebutuhannya. Tiga prinsip yang diterapkan pada pembiayaan yaitu prinsip jual beli, prinsip bagi hasil dan prinsip sewa yang didasarkan pada kebutuhan para nasabah (Ilyas, 2019). Berdasarkan statistik perbankan syariah dari OJK, total pembiayaan bank syariah khususnya Bank Umum Syariah (BUS) mengalami peningkatan setiap tahunnya, seperti ditampilkan pada Gambar 1 berikut.



Gambar 1. Perkembangan Total Pembiayaan BUS di Indonesia Periode 2016-2020
Sumber : Statistik Perbankan Syariah OJK, 2016-2020.

Dari gambar 1 terlihat bahwa pembiayaan selama ini meningkat dan berpotensi untuk membantu bank syariah dalam mencapai kesejahteraan masyarakat. Banyak orang telah memilih bank syariah untuk pembiayaan. Pertumbuhan pembiayaan ini juga masih membukukan angka positif meski pertumbuhannya sedikit melambat, yakni sekitar 1-2% akibat adanya COVID-19 yang menyebabkan perekonomian negara sedikit terguncang. Agar dapat bertahan, bank syariah juga harus mengutamakan kepercayaan nasabah agar nasabah menginvestasikan dananya pada bank syariah.

Selain itu, bank syariah juga harus menjaga tingkat stabilitas bank yang dievaluasi dengan analisis CAMELS yang salah satunya dievaluasi berdasarkan kualitas aset yang meliputi *Nonperforming Financing* (Fatmawati, 2017). Oleh karena itu, untuk terus menjaga stabilitas bank, perlu dilakukan analisis kinerja keuangan yang tepat. Salah satu untuk melakukan hal itu ialah melalui profitabilitas yaitu kemampuan bank untuk menghasilkan laba bank itu sendiri, yang berkaitan dengan efisiensi pengelolaan bank. Menurut Fahmi (2017), sebuah perusahaan lebih menguntungkan jika berhasil menghasilkan keuntungan yang jauh lebih tinggi. Perusahaan yang dapat memperoleh keuntungan besar adalah perusahaan yang memiliki prospek yang bagus (Ahadini et al, 2022). Analisis profitabilitas bank pada dasarnya mengukur tingkat efisiensi usaha yang dicapai oleh bank, yang dapat diukur dengan *Return On Assets* (ROA) yang digunakan untuk menilai kemampuan manajemen bank dalam mengelola aset yang dimiliki untuk menghasilkan laba bersih (Irwansyah dan Hidayat, 2020).

Untuk itu, untuk menghasilkan laba bersih yang tinggi bank syariah dapat melakukan beberapa cara seperti menyalurkan pembiayaan dengan baik dan memelihara pembiayaan bermasalah. Dari beberapa penelitian terdahulu, masih ditemukan adanya kesenjangan hasil penelitian yang membuat peneliti tertarik untuk membahas ini lebih lanjut. Berikut adalah kesenjangan hasil penelitian terdahulu yang dapat dilihat berdasarkan tabel berikut:

Tabel 1. Kesenjangan Hasil Penelitian Terdahulu

Pembiayaan Jual Beli	
Nama Peneliti dan Tahun Terbit	Hasil Penelitian
Suwarto dan Karnila Ali (2021)	Berpengaruh positif signifikan
Sarasi, Helmi, Lisdiyanti (2020)	Berpengaruh positif signifikan
Ahadini, Turmudi, Fataron (2022)	Berpengaruh positif signifikan
Dukalang dan Nugroho (2022)	Berpengaruh positif signifikan
Arshed, Riaz, Khan, Aziz (2017)	Berpengaruh negatif signifikan
Bunadi dan Amalia (2021)	Tidak berpengaruh signifikan
Asih (2019)	Tidak berpengaruh signifikan
Pembiayaan Bagi Hasil	
Nama Peneliti dan Tahun Terbit	Hasil Penelitian
Arshed, Riaz, Khan, Aziz (2017)	Berpengaruh positif signifikan
Dukalang dan Nugroho (2022)	Berpengaruh positif signifikan
Sarasi, Helmi, Lisdiyanti (2020)	Berpengaruh negatif signifikan
Suwarto dan Karnila Ali (2021)	Berpengaruh negatif signifikan
Ahadini, Turmudi, Fataron (2022)	Berpengaruh negatif signifikan
Rohmadon (2020)	Tidak berpengaruh signifikan
Trisnawati dan Ridho (2019)	Tidak berpengaruh signifikan
Non Performing Financing	
Nama Peneliti dan Tahun Terbit	Hasil Penelitian
Munir (2018)	Berpengaruh positif signifikan
Suprianto, Setiawan, Rusdi (2020)	Berpengaruh negatif signifikan
Sarasi, Helmi, Lisdiyanti (2020)	Berpengaruh negatif signifikan
Fatmawati (2017)	Berpengaruh negatif signifikan
Fadillah dan Paramita (2021)	Tidak berpengaruh signifikan

Dari adanya beberapa kesenjangan dari penelitian terdahulu berdasarkan table 1, peneliti tertarik untuk membahas lebih lanjut mengenai pengaruh dari pembiayaan jual beli, bagi hasil, dan *nonperforming financing* terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia. Adanya penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pengaruh dari pembiayaan jual beli, pembiayaan bagi hasil dan *non performing financing* terhadap profitabilitas bank syariah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang meneliti 14 bank umum syariah di Indonesia periode 2016-2020 dan berdasarkan statistik perbankan syariah OJK. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dengan kriteria berikut: 1) BUS yang terdaftar di OJK periode 2016-2020, 2) BUS yang menerbitkan laporan keuangan tahunan periode 2016-2020, 3) BUS dengan variabel penelitian lengkap. Dari kriteria yang telah ditentukan, diperoleh empat BUS sebagai sampel penelitian yaitu PT. Bank Muamalat Indonesia, PT. BNI Syariah, PT. Bank Syariah Mandiri dan PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah. Data penelitian diperoleh dari data sekunder yaitu laporan keuangan tahunan dari *website* OJK dan *website* bank umum syariah dan jurnal akademik. Data

yang diperoleh selanjutnya diolah dengan menggunakan metode analisis regresi linier berganda dengan menggunakan *software* SPSS. Pengujian model dimulai dengan pengujian asumsi klasik, pengujian kelayakan model dan pengujian hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pembiayaan, *Nonperforming Financing* dan Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Profitabilitas merupakan salah satu rasio yang akurat untuk menganalisa kinerja perusahaan. Perusahaan yang bisa mendapatkan laba tinggi merupakan perusahaan yang memiliki prospek yang baik (Ahadini dkk, 2022). Salah satu rasio profitabilitas adalah *Return On Assets* (ROA) yaitu rasio untuk menilai kesanggupan manajemen bank dalam mengelola aset yang ada untuk mendapatkan laba bersih (Irwansyah dan Hidayat, 2020). *Return On Assets* dapat dihitung menggunakan rumus berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

Pembiayaan jual beli adalah perpindahan kepemilikan barang dari bank kepada nasabah dan margin keuntungan yang didapat telah ditentukan di awal akad. (Sarasi, et al. 2020). Terdapat tiga akad yang termasuk kedalam pembiayaan jual beli, akad murabahah, akad istishna, dan akad salam (Ilyas, 2019). Pembiayaan berdasarkan akad murabahah, yaitu jual beli barang dengan mengungkapkan harga pokok dan margin keuntungan yang disetujui antara penjual dan pemesan. Pembiayaan salam adalah pembiayaan dengan pemesanan dan pembayaran barang dilakukan di awal serta barang pesanan diserahkan secara tangguh dengan ketentuan harga, spesifikasi, jumlah, kualitas yang jelas dan disetujui sebelumnya. Sedangkan untuk pembiayaan istishna adalah pembiayaan dengan pembuatan barang tertentu dengan syarat dan ketentuan yang telah disetujui dan pembayaran bisa dilakukan di awal, ditengah maupun diakhir pesanan.

Pembiayaan bagi hasil dilakukan antara pemilik modal dan pengelola modal yang hubungannya adalah kemitraan. Terdapat dua akad dengan prinsip bagi hasil, mudharabah dan musyarakah (R, Ilyas. 2019). Pembiayaan mudharabah merupakan pembiayaan antara pihak pemilik modal (mudharib) dan pengelola modal (dharib) dimana kedua pihak bekerjasama untuk melakukan usaha. Kedua pihak membagi keuntungan sesuai kesepakatan bersama di awal akad, sedangkan jika mengalami kerugian pihak pemilik modal yang akan menanggung kerugian tersebut. Selanjutnya adalah pembiayaan musyarakah yaitu perjanjian usaha dari dua atau lebih pihak pemilik modal dimana masing-masing pihak memberikan modalnya dan memiliki hak untuk ikut serta dalam usaha. Jika usaha tersebut mendapatkan keuntungan, maka keuntungan akan dibagikan sesuai proporsi modal maupun sesuai kesepakatan bersama di awal. Sedangkan jika mengalami kerugian maka akan ditanggung berdasarkan porsi modal yang diberikan masing-masing pihak.

Non Performing Financing (NPF) adalah rasio dari jumlah pembiayaan bermasalah terhadap total pembiayaan. NPF berhubungan negatif dengan profitabilitas dari bank syariah dimana ketika NPF tinggi maka profitabilitasnya rendah dan sebaliknya. Jika terdapat pembiayaan bermasalah yang jumlahnya besar akan menurunkan tingkat operasional dan kinerja dari bank syariah tersebut. Begitu juga dengan kepercayaan masyarakat, jika terjadi penurunan pembiayaan dan berpengaruh terhadap profitabilitas, likuiditas, hingga solvabilitas, maka bank syariah akan kehilangan kepercayaan dari masyarakat yang menitipkan dananya di bank tersebut (Fia Zumrohatal, 2017). NPF memiliki rumus sebagai berikut:

$$NPF = \frac{\text{Pembiayaan bermasalah}}{\text{Total pembiayaan}} \times 100\%$$

B. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Tabel 2 Uji Normalitas

N	20
Asymp. Sig	0.200

Sumber: Data sekunder diolah melalui SPSS

Berdasarkan hasil uji normalitas melalui uji kolmogorov smirnov pada table 2, diperlihatkan bahwa nilai signifikansi sebesar $0.200 > 0.05$ yang berarti bahwa data berdistribusi secara normal.

2. Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan uji heteroskedastisitas melalui *White Test*, nilai Chi Square hitung lebih kecil dari nilai Chi Square tabel ($11.38 < 30.144$). Nilai Chi Square hitung diperoleh dari rumus $N \cdot R\text{-square}$ ($20 \cdot 0.569 = 11.38$). Kesimpulannya adalah tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada model.

3. Uji Multikolinearitas

Tabel 3 Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF
lnPJB	0.321	3.117
lnPBH	0.327	3.055
NPF	0.945	1.058

Sumber: Data sekunder diolah melalui SPSS

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas, variabel pembiayaan jual beli memperoleh hasil tolerance sebesar $0.321 > 0.10$ dan VIF $3.117 < 10$. Kemudian untuk variabel pembiayaan bagi hasil memperoleh hasil tolerance sebesar $0.327 > 0.10$ dan VIF $3.055 < 10$. Lalu untuk variabel *non performing financing* memperoleh hasil tolerance sebesar $0.945 > 0.10$ dan VIF $1.058 < 10$. Dari hasil uji multikolinearitas diatas dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinearitas pada model.

C. Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil dan *Non Performing Financing* Terhadap Profitabilitas

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4 Uji Regresi Linier Berganda

	Coefficient	Standard Error	t	Sig.
C	3.478	2.729	1.274	0.221
lnPJB	0.342	0.095	3.616	0.002
lnPBH	-0.418	0.149	-2.806	0.013
NPF	-0.256	0.070	-3.662	0.002

Berdasarkan uji regresi linier berganda, diketahui nilai signifikansi variabel pembiayaan jual beli sebesar $0.002 < 0.05$ dan nilai koefisiennya sebesar 0.342 yang berarti memiliki pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Lalu, untuk pembiayaan bagi hasil

memiliki nilai koefisien sebesar -0.418 dan nilai signifikansi $0.013 < 0.05$ yang berarti memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Kemudian untuk *non performing financing* nilai signifikansinya sebesar 0.002 dan nilai koefisiennya adalah -0.256 yang berarti bahwa *non performing financing* mempunyai pengaruh yang negatif signifikan terhadap profitabilitas. Model penelitian yang dihasilkan setelah dilakukan uji regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$ROA = 3.478 + 0.342\ln PJB - 0.418\ln PBH - 0.256NPF$$

2. Uji Koefisien Determinasi

Setelah dilakukan uji koefisien determinasi yang didapat besaran R^2 adalah 0.666. Dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas dapat dijelaskan sebesar 66.6% melalui variabel pembiayaan jual beli, pembiayaan bagi hasil dan *non performing financing* sedangkan sisanya sebesar 33.4% dijelaskan diluar model melalui variabel lain.

3. Uji Pengaruh Secara Simultan (Uji-F)

Tabel 5 Hasil Uji-F

F-statistik	10.639
Prob (F-statistik)	0.0000

Berdasarkan tabel Uji-F yang telah dilakukan, maka diperoleh nilai Fhitung sebesar 10.639 yang berarti lebih besar dari nilai Ftabel yaitu 3.634 yang berarti H_0 ditolak dan model tersebut berpengaruh signifikan. Maka kesimpulan dari Uji-F adalah secara simultan variabel pembiayaan jual beli, pembiayaan bagi hasil dan *non performing financing* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas.

D. Pembahasan

1. Pengaruh Pembiayaan Jual Beli Terhadap Profitabilitas

Setelah dilakukan uji hipotesis secara parsial (Uji t), diketahui nilai signifikansi variabel pembiayaan jual beli adalah $0.002 < 0.05$ yang menyatakan bahwa pembiayaan jual beli memiliki pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Kesimpulannya menunjukkan bahwa tingginya pembiayaan jual beli akan diikuti oleh tingginya profitabilitas bank syariah, begitupun sebaliknya.

Hasil ini didukung oleh penelitian dari Ahadini et al (2022), Suwanto dan Ali (2021), Dzakiyah (2021) dan Sarasi et al (2020). Terdapat beberapa alasan yang membuat berpengaruhnya pembiayaan jual beli akan profitabilitas bank syariah, diantaranya yaitu pembiayaan jual beli adalah pembiayaan yang paling sederhana diantara pembiayaan lain dimana pembiayaan ini menggunakan akad murabahah dan istishna yang penerapannya dapat dengan mudah dipahami nasabah dan juga besaran margin keuntungan yang didapat dapat diketahui oleh nasabah sejak awal akad.

2. Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil Terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian ini menyatakan nilai signifikansi variabel pembiayaan bagi hasil adalah $0.013 < 0.05$, menunjukkan bahwa pembiayaan bagi hasil memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Kesimpulannya adalah saat pembiayaan bagi hasil tinggi, profitabilitas yang diperoleh akan semakin rendah.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian dari Ahadini et al (2022), Suwanto dan Ali (2021) dan Sarasi et al (2020). Pembiayaan bagi hasil termasuk kedalam pembiayaan yang memiliki risiko tinggi. Pembiayaan bagi hasil juga membutuhkan pemahaman lebih untuk memahami cara kerja dari pembiayaan ini dan butuh pengetahuan lebih. Dengan kata lain, pembiayaan bagi hasil lebih rumit untuk dipahami dibandingkan pembiayaan lain. Selain itu,

ada kemungkinan bank syariah menanggung kerugian usaha nasabah yang membuat profitabilitas menurun.

3. Pengaruh *Nonperforming Financing* terhadap Profitabilitas

Setelah dilakukan uji hipotesis secara parsial (uji t) diketahui bahwa variabel pembiayaan jual beli memiliki nilai signifikansi sebesar $0.002 < 0.05$ yang menunjukkan bahwa ada pengaruh negatif signifikan dari *non performing financing* (NPF) terhadap profitabilitas. Efek negatif ini berarti bahwa semakin rendah NPF maka profitabilitas yang didapatkan oleh bank syariah akan semakin tinggi dan kebalikannya.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian dari Suprianto et al (2021), Suworo dan Ali (2021), Sarasi et al (2020) dan Fatmawati (2017). Adanya hubungan yang negatif antara NPF dengan profitabilitas dikarenakan posisi pembiayaan sebagai sumber pendapatan bank dimana jika pembiayaan bermasalah terpelihara dengan baik dan jumlahnya sedikit, maka profitabilitas yang tinggi akan diperoleh bank syariah. Sebaliknya jika pembiayaan bermasalah suatu bank syariah tinggi dan tidak terpelihara dengan baik, maka bank syariah harus mengevaluasi kinerja keuangan karena NPF yang tinggi mengindikasikan jumlah pembiayaan macet yang tinggi sehingga akan memperlambat arus modal kerja bank syariah.

PENUTUP

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pertama, variabel pembiayaan jual beli memiliki pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas dimana keunggulan yang dimiliki pembiayaan jual beli dapat membantu bank syariah meningkatkan profitabilitasnya. Kedua, variabel pembiayaan bagi hasil memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas, dimana pembiayaan bagi hasil memiliki risiko yang cukup tinggi dan bank syariah berpotensi menanggung kerugian dari usaha yang dilakukan nasabah melalui pembiayaan bagi hasil yang akan membuat profitabilitas bank syariah justru menurun. Kemudian terakhir ada pengaruh negatif signifikan dari variabel *non performing financing* (NPF) terhadap profitabilitas, hal ini menunjukkan bahwa jika bank syariah memiliki pembiayaan bermasalah yang rendah, maka bank bisa memelihara pembiayaan dengan baik dan akan meningkatkan profitabilitas.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran antara lain sebagai berikut: 1) Bank umum syariah diharapkan dapat selalu menyalurkan pembiayaan dengan memperhatikan prosedur yang ada serta memelihara pembiayaan bermasalah dengan baik sehingga dapat membantu bank syariah dalam meningkatkan profitabilitasnya dan mencapai laba maksimumnya. 2) Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini bisa menjadi rujukan untuk penelitian selanjutnya, menambahkan sampel penelitian tidak hanya terbatas di bank umum syariah saja tetapi juga bisa menggunakan unit usaha syariah dan bank pembiayaan rakyat syariah. Selain itu dapat juga memasukkan variabel-variabel lain yang mendukung seperti *financing to deposit ratio*, biaya operasional pendapatan operasional dan variabel pendukung lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahadini, F. M., Turmudi, A., & Fataron, Z. A. (2022). Analisis Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, Financing To Deposit Ratio, Non Performing Financing, Dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2016-2020. *Ulumuddin : Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 12(1), 19–40.
- Arshed, N., Riaz, S., Khan, T. M., & Aziz, O. (2017). Financial Disintermediation and Profitability of Global Islamic Banks. *European Journal of Islamic Finance*, (7), 1-11.
- Asih, Y. (2019). Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah Dan Ijarah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2014-2018. *Jurnal Penelitian*, 13(2), 215–250.
- Bunadi, I., & Amalia, S. P. (2021). Pengaruh Pembiayaan Jual Beli dan Non Performing Financing Terhadap Profitabilitas Bank Syariah (Studi Kasus Bank Syariah). *Cakrawala Repositori IMWI*. 4(1). <https://doi.org/10.52851/cakrawala.v4i1.54>
- Dukalang, H. H., & Nugroho, M. A. (2022). Pengaruh FDR, Bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli, Sewa Menyewa dan NPF Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah 2016-2020. *Account*, 9(1), 1607-1615. <https://doi.org/10.32722/acc.v9i1.4583>
- Dzakiyah. (2021). Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Bagi Hasil, Financing to Deposit Ratio dan Non Performing Financing Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2014-2019. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 6(1), 1-9.
- Fadillah, N. N. A., Paramita, R. A. S. (2021). Pengaruh CAR, NPF, FDR, Inflasi dan BI Rate Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2014-2018. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(1).
- Fahmi, I. (2017). Analisis Kinerja Keuangan. *Alfabeta*.
- Fatmawati, F. Z. (2017). Pengaruh Permodalan, Efisiensi, Likuiditas dan Kualitas Aset Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 6(2). <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/4783/4190>.
- Ilyas, R. (2015). Konsep Pembiayaan Dalam Perbankan Syari'Ah. *Jurnal Penelitian*, 9(1), 183–204. <https://doi.org/10.21043/jupe.v9i1.859>.
- Ilyas, R. (2018). Analisis Sistem Pembiayaan Pada Perbankan Syariah. *Adzkiya : Jurnal Hukum Dan Ekonomi Syariah*, 6(1), 1–18. <https://doi.org/10.32332/adzkiya.v6i1.1167>.
- Irwansyah, R., & Hidayat, S. (2020). The Effect Of Mudharabah Financing And Ijarah Financing To Return On Asset Of Sharia Commercial Bank. *International Conference Communication and Social Sciences (ICCOMSOS)*, 1(1), 81-92. <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/ICCOMSOS/article/view/8316>.
- Munir, M. (2018). Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR dan Inflasi terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia. *Ihtifaz: Journal of Islamic Economics Finance and Banking*. 1(1). 89-98. <https://doi.org/10.12928/ijiefb.v1i1.285>
- Nizar, A. S., & Anwar, M. K. (2015). Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil dan Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah. *AKRUAL: Jurnal Akuntansi*. 6(2). 127-143. <http://fe.unesa.ac.id/ojs/index.php/akrl>
- Nuryadi, Astuti, T. D., Utami, E. S., & Budiantara, M. (2017). *Buku Ajar Dasar-dasar Statistik Penelitian*. http://eprints.mercubuana-yogya.ac.id/6667/1/Buku-Ajar_Dasar-Dasar-Statistik-Penelitian.pdf.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2020). Islamic Banking Statistics. *Otoritas Jasa Keuangan*, 1-114. Retrieved from www.ojk.go.id

- Otoritas Jasa Keuangan. (2019). Islamic Banking Statistics. *Otoritas Jasa Keuangan*, 1-117. Retrieved from www.ojk.go.id
- Otoritas Jasa Keuangan. (2018). Islamic Banking Statistics. *Otoritas Jasa Keuangan*, 1-117. Retrieved from www.ojk.go.id
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017). Islamic Banking Statistics. *Otoritas Jasa Keuangan*, 1-117. Retrieved from www.ojk.go.id
- Otoritas Jasa Keuangan. (2016). Islamic Banking Statistics. *Otoritas Jasa Keuangan*, 1-117. Retrieved from www.ojk.go.id
- Ilyas, R. (2019). Analisis Kelayakan Pembiayaan Bank Syariah. *Asy Syar'iyah: Jurnal Ilmu Syari'ah dan Perbankan Islam*, 4(2), 124-146. <https://doi.org/10.32923/asy.v4i2.999>
- Romadhon, I. (2020). Analisis Pengaruh Finance to Deposit Ratio (FDR), Pembiayaan Jual Beli , Pembiayaan Bagi Hasil , Pembiayaan Sewa-Menyewa dan Non Performance Finance (NPF) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2015-2019. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 9(1).
- Sarasi, V., Helmi, A., Lisdiyanti, M. N. (2020). Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Bagi Hasil, Sewa-Menyewa dan Rasio Non Performing Financing Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2016-2018. *JEBI: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islami*, 112.
- Silvia, S. (2017). Pengaruh Kualitas Aset Terhadap Profitabilitas Pada Perbankan Syariah Di Indonesia. *Al Falah: Journal of Islamic Economics*, 2(1). <http://journal.staincurup.ac.id/index.php/alfalah>.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. *Alfabeta*.
- Suprianto, E., Setiawan, H., & Rusdi, D. (2020). Pengaruh Non Performing Financing (NPF) Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia. *Wahana Riset Akuntansi*, 8(2), 140. <https://doi.org/10.24036/wra.v8i2.110871>
- Suwarto dan Karnila, A. (2021). Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, Financing Deposit Ratio (FDR) dan Non Performing Financial (NPF) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi*, 2(3). <https://doi.org/10.59141/jist.v2i03.113>.
- Trisnawati, Y., & Ridho, M. (2019). Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli, Financing to Deposit Ratio (FDR) terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2017. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1), 13–20. Retrieved from <https://e-journal.stie-aub.ac.id/INDEX.PHP/AKTUAL>
- Yuliara, I. M. (2016). Regresi Linier Berganda. *Journal Article*, 1-6. https://simdos.unud.ac.id/uploads/file_pendidikan_1_dir/5f0221d2b0bb7ced1d61798fab7f4ad3.pdf.
- Widana, W., & Muliiani, P. L. (2020). Uji Persyaratan Analisis. *Analisis Standar Pelayanan Minimal Pada Instalasi Rawat Jalan di RSUD Kota Semarang*. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm/article/view/11129>.